

SINERGI KREASI DAN INOVASI : MEMBANGUN CITRA MELALUI SENTUHAN KREATIF VISUAL PADA *EVENT* PASAR SENI HUNTU ART DISTRIK GORONTALO

Hermila A.¹, Hendrayanto², Rahmat Taufik R.L Bau³, Indra Farman⁴

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

⁴Universitas Islam Makassar

email: hermila@ung.ac.id¹, hendrayanto@ung.ac.id², rahmattaufik@ung.ac.id³,
indrafarman@uim-makassar.ac.id⁴

Abstrak

Pasar seni sering kali adalah tempat di mana seniman lokal memamerkan karya-karya mereka, termasuk lukisan, patung, kerajinan tangan, dan barang seni lainnya. Wisatawan memiliki kesempatan untuk menyaksikan dan membeli karya-karya unik ini yang mencerminkan kekayaan budaya dan kreativitas masyarakat setempat. Huntu Art Distrik atau di singkat Hardsisk merupakan komunitas seni anak muda Gorontalo yang berlokasi di Desa Huntu Selatan Kota Gorontalo. Selain pasar seni warga, Huntu Art juga sering mengadakan kegiatan seperti Lokakarya Seni Karnya, Pangan Warga, Pengarsipan Karya Seni dan masih banyak lainnya. Kegiatan yang diselenggarakan tersebut bertujuan untuk mempromosikan potensi yang ada di Desa Huntu, pengembangan kreativitas warga serta peningkatan daya saing desa. Yang mejadi permasalahan utama adalah pihak huntu kekurangan sumber daya manusia dalam proses pelaksanaan pasar senin warga tahun ini. maka untuk membantu pihak Huntu Art dilakukan pengabdian ini untuk membantu pihak Huntu Art dalam segi sumber daya manusia. Selain itu juga sebagai bentuk promosi kepada generasi muda dan masyarakat terkait pelestarian budaya Gorontalo. Sehingga pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan membantu pihak huntu art dari segi SDM berupa desain booth yang didesain oleh tim untuk pihak Huntu Art Distrik. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan beberapa desain booth yang telah dibuat oleh tim pengabdian yang kemudian diberikan kepada pihak Huntu Art Distrik.

Kata Kunci: Pasar Seni, Teknologi, Huntu Art Distrik

Abstract

Art markets are often places where local artists showcase their works, including paintings, sculptures, handicrafts and other art items. Travelers have the opportunity to witness and purchase these unique pieces that reflect the rich culture and creativity of the local community. Huntu Art District or Hardsisk for short is an art community of young Gorontalo people located in South Huntu Village, Gorontalo City. In addition to the community art market, Huntu Art also often organizes activities such as Karnya Art Workshop, Community Food, Artwork Archiving and many others. The activities that are held aim to promote the potential that exists in Huntu Village, develop the creativity of residents and increase village competitiveness. The main problem is that the huntu party lacks human resources in the process of implementing the citizen's Monday market this year. then to help the Huntu Art, this service is carried out to help the Huntu Art in terms of human resources. In addition, it is also a form of promotion to young generations and the public regarding the preservation of Gorontalo culture. So this service was carried out with the aim of helping the huntu art in terms of human resources in the form of booth designs designed by the team for the Huntu Art District. The results of the service activities show several booth designs that have been made by the service team which are then given to the Huntu Art District.

Keywords: Art Market, Technology, Huntu Art District

PENDAHULUAN

Negara kepulauan Indonesia memiliki banyak suku, bangsa, ras, agama, kesenian, dan adat istiadat yang berbeda di setiap wilayahnya. Selain itu, keindahan alam, kekayaan alam yang melimpah, dan situs peninggalan nenek moyang Indonesia menjadi daya tarik dan aset penting untuk pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan rakyatnya (Febriani et al., 2014). Suatu daerah memiliki warisan seni tradisional yang unik, seperti seni ukir kayu atau seni wayang kulit dan lain-lain. Namun, teknik-teknik tradisional ini terancam punah karena kurangnya minat generasi muda dan kurangnya dukungan. Kemudian seiring perkembangan zaman, seni tradisional mungkin

menghadapi tantangan dalam mempertahankan relevansinya. Namun, ada potensi untuk menggabungkan elemen tradisional dengan sentuhan modern.

Beberapa wilayah memiliki tradisi seni yang unik, termasuk teknik dan gaya yang berkembang dari generasi ke generasi. Sentuhan visual dalam seni bisa mencerminkan evolusi teknik dan gaya, ini menjadi bentuk penghormatan terhadap warisan seni lokal. Bahasa visual memiliki kekuatan untuk mengekspresikan ide dan emosi dengan cara yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Karya seni visual bisa menjadi cara yang efektif bagi seniman untuk berkomunikasi dengan audiens tentang pesan, perasaan, atau pandangan tertentu. Seni visual merangsang indera penglihatan secara langsung, yang memungkinkan penikmat seni merasakan pengalaman yang kaya secara estetika. Sentuhan visual dalam seni bisa membangkitkan reaksi emosional dan spiritual yang kuat.

Pasar seni merupakan salah satu ikon wisata suatu daerah yang mencirikan daerah tersebut (Lumanaw, 2018). Pasar seni berpotensi sebagai objek wisata budaya (Febriani et al., 2014). Pasar seni dapat menjadi objek wisata dan budaya yang menarik karena mereka mencerminkan warisan budaya dan kreativitas suatu daerah dan menawarkan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengapresiasi karya seni lokal. Pasar seni sering kali adalah tempat di mana seniman lokal memamerkan karya-karya mereka, termasuk lukisan, patung, kerajinan tangan, dan barang seni lainnya. Wisatawan memiliki kesempatan untuk menyaksikan dan membeli karya-karya unik ini yang mencerminkan kekayaan budaya dan kreativitas masyarakat setempat.

Komunitas seni lokal Huntu Art Distrik (Hardis) Gorontalo merupakan komunitas anak muda Gorontalo yang bergerak dibidang seni (Awaluddin, 2023). Huntu adalah sebuah Desa yang berda di Gorontalo yang masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai petani padi, kelapa, ubi jalar, pisang, jagung dan sagu yang paling banyak digemari (Asriani, 2020). Dalam wawancara yang dilakukan dengan penanggung jawab Hartdisk April 2023 lalu mengatakan bahwa potensi yang dimiliki desa huntu menghadapi kesulitan dalam memasarkan hasil bumi dan usaha masyarakat sekitar. Berdasarkan hal tersebut komunitas Hartdisk berniat mengikat potensi desa Huntu melalui kegiatan kesenian yang melibatkan masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut dimuat dalam pagelaran pasar seni. yang bertujuan untuk menumbuhkan Kembali semangat gotong royong antar warga dan memperkenalkan budaya Gorontalo (GOPOS.ID, 2020).

Mendukung hal tersebut, maka pengabdian ini di rencanakan untuk membantu pihak komunitas Huntu Art Distrik dalam bentuk kerja sama untuk penyelenggaraan pasar seni lokal tahun ini. pada kegiatan pengabdian ini pihak tim pengabdian akan membantu dalam segi penyelenggaraan, penyediaan stand dan promosi. Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Teknik informatika dan Seni Universitas Negeri Gorontalo. Sehingga melalui kegiatan pasar seni warga di harapkan menjadi wadah untuk mempromosikan serta melestarikan budaya lokal Gorontalo tidak hanya untuk wisatawan tetapi juga generasi muda kota Gorontalo melalui keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian ini.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di kota Gorontalo. Tepatnya di Desa Huntu Selatan. Mulai dari rapat koordinasi dengan pihak Huntu Art Distrik, analisis kebutuhan untuk stand hingga tahap pembuatan stand. Kegiatan ini akan dilaksanakan mulai bulan September 2023. Pertama Mulai dari rapat koordinasi dengan pihak Huntu Art Distrik, analisis kebutuhan untuk stand hingga tahap pembuatan stand. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat Desa Huntu Selatan Gorontalo yang nantinya akan berpartisipasi dalam pasar seni yang diselenggarakan oleh komunitas Huntu Art Distrik bekerja sama dengan tim pengabdian dari UNG. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan daya saing masyarakat khusus Daerah Huntu Art Distrik dan melestarikan budaya lokal. Sehingga kegiatan ini berupa pagelaran pasar seni warga. Bentuk kegiatan ini kolaborasi antara mahasiswa Teknik Informatika dan Seni UNG, Dosen UNG dan pihak Huntu Art Seni.

Realisasi rencana kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu Observasi awal dilokasi kegiatan dalam hal ini di lokasi Huntu Art Distrik, kemudian tahapan berikutnya tahap desain boot.

a. Observasi Awal

Pasar Seni "Huntu Art" merupakan suatu acara yang diadakan untuk mengapresiasi dan mendukung para seniman serta kreativitas visual di dalam dan sekitar komunitas. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan observasi awal yang bertujuan untuk memahami secara mendalam atmosfer, dinamika, serta potensi pengembangan kreativitas visual di dalam event tersebut. Kegiatan observasi

awal ini dilakukan sebagai acuan rekomendasi pada kegiatan ini dengan melihat beberapa poin penting diantaranya:

1. Melakukan survei terhadap berbagai jenis karya seni, seperti lukisan, patung, fotografi, instalasi seni, dan karya seni media campuran.
2. Menganalisis respons dan interaksi pengunjung terhadap karya seni yang dipamerkan.
3. Memahami peran dan kontribusi seniman lokal dalam menciptakan karya-karya visual. merupakan langkah penting dalam memahami bagaimana karya seni berinteraksi dengan audiens.
4. Mendeteksi tren dan perkembangan terbaru dalam seni visual yang dapat dijumpai dalam event ini. Dengan mengetahui tren terbaru, seniman dapat merespon dan menciptakan karya yang lebih inovatif. Hal ini memberikan kesempatan bagi seniman untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan teknik seni yang lebih modern.

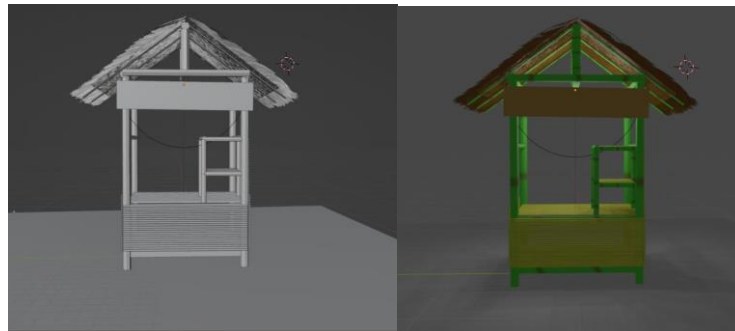
b. Desain Booth

Desain booth untuk pameran seni adalah proses perencanaan dan penciptaan ruang pameran yang memamerkan karya seni seorang seniman atau sekelompok seniman. Tujuan utama dari desain booth ini adalah untuk menarik perhatian pengunjung, memperkenalkan karya seni dengan cara yang menarik, dan menciptakan pengalaman visual yang kuat. Desain booth untuk pameran seni adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, kreativitas, dan pengaturan ruang untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik dan memikat bagi pengunjung. Dalam kegiatan pengabdian ini dibuat beberapa rancangan booth untuk pilihan moodle booth;

1) Desain 1

Tampak Depan

Pada tampak depan di atas booth-nya tersedia papan untuk nama brand, tersedia juga rak display display untuk tempat produk.



Gambar 1. Tampak depan

Tampak samping

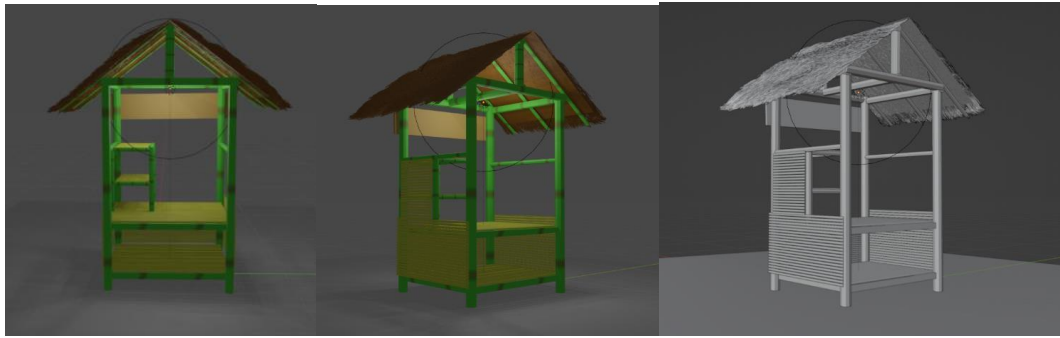
Pada tampak samping booth-nya tersedia bamboo yang bisa difungsikan sebagai tempat untuk menggantung minuman sachet dll.



Gambar 2. Gambar booth tampak samping

Tampak Belakang

Pada tampak belakang terdapat sebuah ruang untuk penyimpanan



Gambar 3. Gambar booth tampak belakang

2) Desain 2



Gambar 4. Gambar booth tampak kiri

3) Desain 3



Gambar 5. Gambar booth tampak kanan

4) Desain 4



Gambar 6. Tampak Depan dan Tampak Belakang



Gambar 7. Tampak Samping

Selanjutnya setelah melalui tahapan observasi awal dan desain booth, berikutnya adalah kegiatan ini dilapangan. Pada kegiatan dilapangan ini di rangkai dengan event pasar seni yang rutin setiap bulan di adakan oleh Pihak Huntu Art Distrik. Di kegiatan lapangan ini dilakukan pemberian hasil desain booth yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada pihak Huntu Art Distrik. Desain booth ini merupakan dedikasi tim pengabdian kepada pihak Huntu Art sebagai bentuk inovasi *booth stand* yang ada di lokasi.



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan di Lapangan

Pada kegiatan di lapangan dirangkai dengan even pasar seni Huntu. Sehingga yang berkunjung dilokasi sangat ramai. Tidak hanya dosen dan mahasiswa sebagai tim abdimas namun juga masyarakat sekitar yang dan para penggerak seni sekitar yang turut hadir.

Hasil desain yang dikembangkan oleh tim abdimas, tidak hanya berdasarkan ide inovsi oleh tim, namun berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak Huntu, dimana pihak Huntu telah menetapkan standar bahwa desai booth tidak boleh keluar dari konsep yang di usung oleh pihak komunitas Huntu, kemudian bahan dasar wajib bambu tidak boleh bahan lain.

Desain booth berhasil merealisasikan tema event Pasar Senin dengan kuat. Setiap elemen, mulai dari warna, tata letak, hingga dekorasi, sepenuhnya mendukung dan mencerminkan atmosfer yang diinginkan oleh penyelenggara event. Palet warna yang dipilih dengan bijak dan estetika visual yang menarik menciptakan suasana yang sesuai dengan tema Pasar Senin. Pengunjung merasa terlibat dalam sebuah pengalaman visual yang memikat dan menyenangkan.

SIMPULAN

Pasar seni tidak hanya menjadi wadah untuk mengapresiasi karya seni, tetapi juga merupakan platform yang dapat membangun komunitas seni yang kuat dan berkelanjutan. Melalui kegiatan pengabdian ini, kami berhasil menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas visual, memberikan peluang bagi para seniman lokal untuk bersinar, dan mendekatkan masyarakat dengan seni. Kesimpulan ini memberikan pemahaman bahwa keberagaman seni adalah kekuatan, dan inovasi

dapat ditemukan di setiap sudut kreativitas.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa mendatang, kami merekomendasikan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Desain Booth Stand yang sudah dirancang perlu diimplementasikan pada tahapan pembuatan stands di pasar seni huntu.
2. Memberikan akses lebih lanjut ke program pendidikan seni di tingkat lokal untuk mendukung pengembangan bakat seniman muda dan menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang seni di antara masyarakat.

Menggalang dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal, untuk menciptakan jejaring yang kuat dan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan seni di tingkat lokal

DAFTAR PUSTAKA

- Asriani. (2020). huntu art disk, berdayakan desa lewat kesenian. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/09/25/huntu-art-disk-berdayakan-desa-lewat-kesenian>
- Awaluddin. (2023). komunitas huntu art distrik.
- Febriani, N. N. S., Wesnawa, I. G. A., & Treman, I. W. (2014). Kajian potensi pasar seni Sukawati sebagai objek wisata budaya di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar (tinjauan geografi pariwisata). *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 2(1), article 1. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v2i1.20382>
- Gopos.id. (2020, December 13). komunitas huntu art distrik perkenalkan budaya gorontalo lewat gelaran pasar seni warga. <https://gopos.id/komunitas-huntu-art-distrik-perkenalkan-budaya-gorontalo-lewat-gelaran-pasar-seni-warga/>
- Lumanaw, N. (2018). pengembangan makanan tradisional Bali pada pasar malam di pasar Sindu, Sanur, Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(1), article 1. <https://doi.org/10.22334/jihm.v9i1.147>